

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, KONSUMSI GARAM, KONSUMSI KOPI, DAN MEROKOK DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA KOMUNITAS NELAYAN DI WILAYAH PULAU PANGGANG

Oleh:

Ade Nabila Rosda Hidayat

NIM.201905002

ABSTRAK

Pendahuluan: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang paling berisiko menyebabkan kematian. Beberapa faktor risiko terjadinya hipertensi diantaranya konsumsi tinggi garam, konsumsi kopi, merokok, dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi. Beberapa faktor diatas merupakan kebiasaan nelayan yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi.

Tujuan: Menganalisis hubungan tingkat pendidikan, konsumsi garam, konsumsi kopi, dan merokok dengan kejadian hipertensi pada komunitas nelayan di Pulau Panggang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan di Pulau Panggang selama bulan November 2022 sampai juni 2023. Jumlah responden sebanyak 186 nelayan diambil menggunakan *simple random sampling*. Kriteria inklusi adalah seorang nelayan dan bersedia menjadi responden. Penelitian ini telah lulus uji etik dengan no. etik No: EC.030/KEPK/STKBS/V/2023. Analisa data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,218$), konsumsi garam ($p\text{-value} = 0,242$), konsumsi kopi ($p\text{-value} = 0,236$) dengan kejadian hipertensi; ada hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi ($p\text{-value} = 0,024$).

Kesimpulan: Sebanyak 4 variabel yang diteliti terdapat 1 variabel yang berhubungan yaitu variabel merokok. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan pencegahan dengan memeriksakan tekanan darah secara rutin untuk mengontrol terjadinya hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Pendidikan, Garam, Kopi, Rokok

ABSTRACT

Introduction: Hypertension is a noncommunicable disease that is the leading cause of death. Several risk factors for hypertension include excessive salt consumption, coffee drinking, smoking, and a low level of education. Some of the factors mentioned above are practices of fisherman that can lead to hypertension.

Purpose: The goal of this study was to examine at the relationship between education level, salt consumption, coffee consumption, and smoking and the prevalence of hypertension among fishing communities on Panggang Island.

Method: The study used a cross-sectional design and was conducted on Panggang Island from November 2022 to June 2023. A total of 186 fisherman were surveyed using simple random sampling. The inclusion criteria is that the respondent is a fisherman. The inclusion condition is that the respondent is a fisherman. This study approved the ethical test with the following code: EC.030/KEPK/STKBS/V/2023. The chi square test was performed to analyze the results.

Result: This study found no association between education level (p -value = 0.218), salt consumption (p -value = 0.242), coffee consumption (p -value = 0.236), and hypertension incidence; nevertheless, there is an association between smoking and hypertension incidence (p -value = 0.024).

Conclusion: Among the four variables analyzed, only one has a relationship, namely is smoking. To control the occurrence of hypertension, community must raise awareness of the necessity of prevention by frequently checking blood pressure.

Keyword : hypertension, education, salt, coffee, cigarette